

**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP MINAT
MASYARAKAT MUSLIM DALAM MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ DAN
SEDEKAH (ZIS) : STUDI KASUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

ANWAR FAUZI SIMAMORA

NIM: 21208011055

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

MAGISTER EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP MINAT
MASYARAKAT MUSLIM DALAM MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ DAN
SEDEKAH (ZIS) : STUDI KASUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

ANWAR FAUZI SIMAMORA

NIM: 21208011055

PEMBIMBING:

Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si

NIP. 19770910 200901 1 011

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1419/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM DALAM MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) : STUDI KASUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANWAR FAUZI SIMAMORA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011055
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 68a726529853a



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

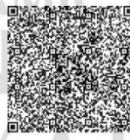
Valid ID: 68adbe1fca585



Penguji II

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 68a7229e70e42



Yogyakarta, 08 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68ae854b807d7

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Anwar Fauzi Simamora

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Anwar Fauzi Simamora

NIM : 21208011055

Judul Tesis : **"Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Masyarakat Muslim Dalam Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) : Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta
Pembimbing



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anwar Fauzi Simamora
NIM : 21208011055
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **"Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Masyarakat Muslim Dalam Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) : Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta"** adalah benar - benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pusaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Juli 2025

Penyusun,



Anwar Fauzi Simamora

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anwar Fauzi Simamora
NIM : 21208011055
Program studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Masyarakat Muslim Dalam Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) : Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta"

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya, sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 24 Juli 2025

Penyusun,



Anwar Fauzi Simamora

MOTTO

“Keutamaan manusia terletak pada seberapa besar manfaatnya untuk sesama.”

“Jadilah cahaya bagi umat di tengah gelapnya kebodohan, agar ilmu dan hidayah menembus hati dan menghidupkan jiwa.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku tercinta,

Mayatim Simamora dan Lannasari Batubara,

yang dengan doa, kesabaran, dan kasih sayang mereka, Allah titipkan kekuatan dalam setiap langkahku.

Kepada istriku tercinta, Rizki Ananda Hasanah,
anugerah terindah yang Allah hadirkan sebagai penenang jiwa dan peneguh hati.

Serta kepada almamaterku, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
tempat di mana Allah membukakan jalan ilmu, iman, dan perjuangan.

Semoga karya ini menjadi amal jariyah dan mendapatkan ridha dari Allah SWT.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan Rahmat, Hidayat serta Inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata dua (S2). Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan dan kekurangan penulis, namun tidak bisa dipungkiri bahwa bantuan pihak-pihak terkait sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

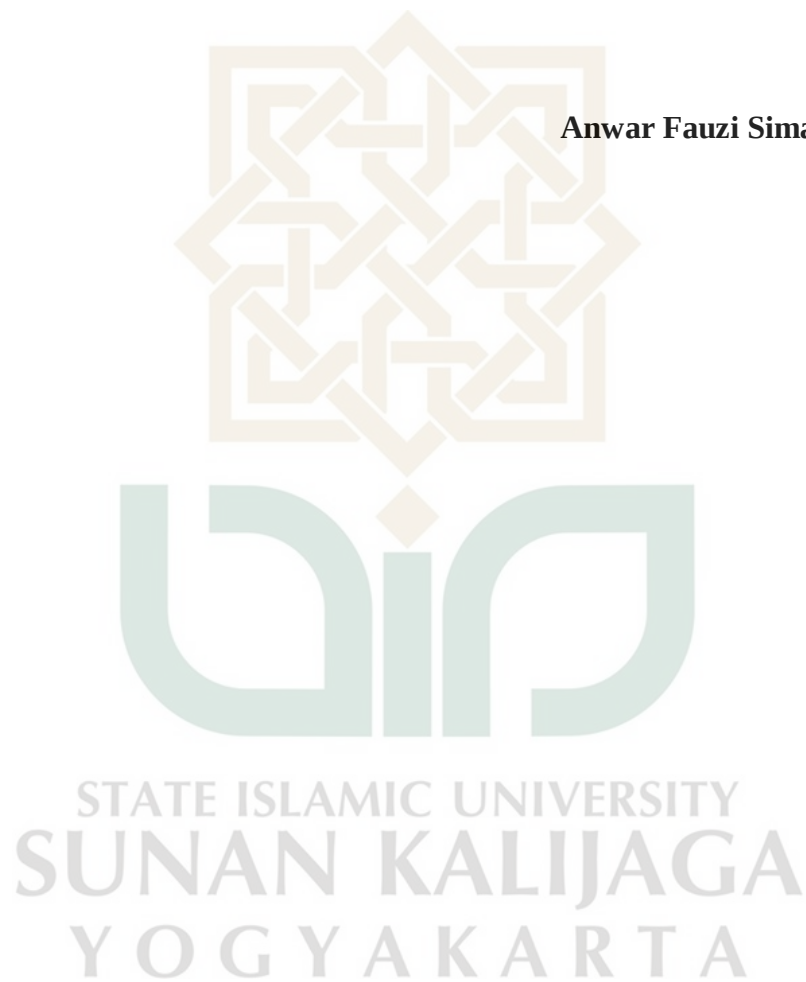
1. Ayah dan Ibu Mayatim Simamora dan Lannassari Batubara yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Istriku tercinta Rizki Ananda Hasanah yang selalu menemani, menyemangati dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
6. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa membimbing, menasehati, dan memberi saran dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing dan membekali ilmu kepada kami semasa studi.

8. Teman-teman di Magister Ekonomi Syariah yang selalu kebersamai dalam berdiskusi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan peneitian ini.

Yogyakarta, Juli 2025

Peneliti,

Anwar Fauzi Simamora



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
A. Landasan Teori	10
1. Minat Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah	10
2. Teori Pertimbangan Sosial.....	11
3. Teori Perilaku Konsumen	12
4. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	13
5. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT).....	16
B. Kajian Pustaka	19
C. Pengembangan Hipotesis	26
1. <i>Attitude</i> (A) / Sikap terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	26
2. <i>Subjective Norm</i> (SN) / Norma Subjektif terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	26
3. <i>Perceived Behavioral Control</i> (PBC)/ Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	27
4. <i>Performance Expectancy</i> (PE) / Ekspektasi Kinerja terhadap <i>Behavioral</i> <i>Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	28
5. <i>Effort Expectancy</i> (EE) / Ekspektasi Kinerja terhadap <i>Behavioral</i> <i>Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	28
6. <i>Social Influence</i> (SI) / Pengaruh Sosial terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku	29
7. <i>Facilitating Condition</i> (FC) / Kondisi yang Memfasilitasi terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	29
8. <i>Attitude Toward Using Technology</i> (ATUT) / Sikap Terhadap	

Penggunaan Teknologi terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	30
9. <i>Self-Efficacy</i> (SE) / Keyakinan diri terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku	30
D. Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Metode Penelitian	33
B. Jenis Data Penelitian	33
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Populasi dan Sampel	35
E. Operasional Variabel	37
F. Teknik Analisis Data	43
G. Model Matematik	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
H. Gambaran Umum	49
I. Ruang Lingkup	50
J. Analisis Deskriptif	50
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat	51
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Generasi	52
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	53
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	55
7. <i>Item Pertanyaan Variabel dan Frekuensi Jawaban Responden.....</i>	56
K. Analisis Hasil Hipotesis	61
Hasil Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	62
Hasil Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	69
L. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. <i>Attitude</i> (A) / Sikap terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	73
2. <i>Subjective Norm</i> (SN) / Norma Subjektif terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	75
3. <i>Perceived Behavioral Control</i> (PBC)/ Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	74
4. <i>Performance Expectancy</i> (PE) / Ekspektasi Kinerja terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	79
5. <i>Effort Expectancy</i> (EE) / Ekspektasi Kinerja terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	80
6. <i>Social Influence</i> (SI) / Pengaruh Sosial terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	83
7. <i>Facilitating Condition</i> (FC) / Kondisi yang Memfasilitasi terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	84
8. <i>Attitude Toward Using Technology</i> (ATUT) / Sikap Terhadap	

Penggunaan Teknologi terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	85
9. <i>Self-Efficacy</i> (SE) / Keyakinan diri terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) / Niat Berperilaku.....	86
BAB V KESIMPULAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi	91
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan ZIS 2015 - 2024	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Alamat	45
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Usia dan Generasi	46
Tabel 4.4 Data Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	47
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	48
Tabel 4.6 Data Responden Berdasar Pendapatan	48
Tabel 4.7 Item Pertanyaan Variabel dan Frekuensi Jawaban Responden	50
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Convergent Validity Loadings Factor</i> dan AVE.....	58
Tabel 4.9 Nilai Fornell-Larcker Criterion	60
Tabel 4.10 <i>Cross Loading</i>	60
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> ...	62
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>R-Square</i> (R^2)	64
Tabel 4.13 Hasil <i>Path Coefficient</i>	65
Tabel 4.14 Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	80



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat masyarakat muslim dalam melakukan pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) melalui teknologi finansial di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sembilan variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen tersebut meliputi sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*), ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi pendukung (*facilitating conditions*), sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), dan keyakinan diri (*self-efficacy*). Dalam penelitian ini, niat berperilaku (*behavioral intention*) ditetapkan sebagai variabel dependen. Untuk menganalisis data, digunakan pendekatan SEM-PLS (Structural Equation Modeling – Partial Least Squares). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan mengandalkan data primer yang dikumpulkan langsung dari 384 responden di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui kuesioner skala Likert. Proses analisis dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi pendukung (*facilitating conditions*), sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), dan keyakinan diri (*self-efficacy*) terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat individu untuk membayar ZIS melalui teknologi finansial. Sementara itu, ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) dan ekspektasi usaha (*effort expectancy*) tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Niat, ZIS, TPB, UTAUT.

ABSTRACT

This study aims to analyze the interest of the Muslim community in paying Zakat, Infaq, and Sedekah (ZIS) through financial technology in the Special Region of Yogyakarta Province. In this study, researchers used nine independent variables and one dependent variable. The independent variables include attitude, subjective norms, perceived behavioral control, performance expectations, effort expectations, social influence, facilitating conditions, attitudes towards technology use, and self-efficacy. The dependent variable in this study is behavioral intention. To analyze the data, the SEM-PLS (Structural Equation Modeling – Partial Least Squares) approach was used. The type of research used was quantitative with primary data, obtained from 384 respondents in various districts/cities in the Special Region of Yogyakarta Province through a Likert scale questionnaire. The analysis process was carried out using the SmartPLS 4 application. The results of the study showed that the variables of attitude, subjective norms, perceived behavioral control, social influence, facilitating conditions, attitude to use technology, and self-efficacy were proven to have a significant positive influence on individual intentions to pay ZIS through financial technology. Meanwhile, performance expectations and effort expectations did not show a significant influence in this study.

Keywords: *Intention, ZIS, TPB, UTAUT.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

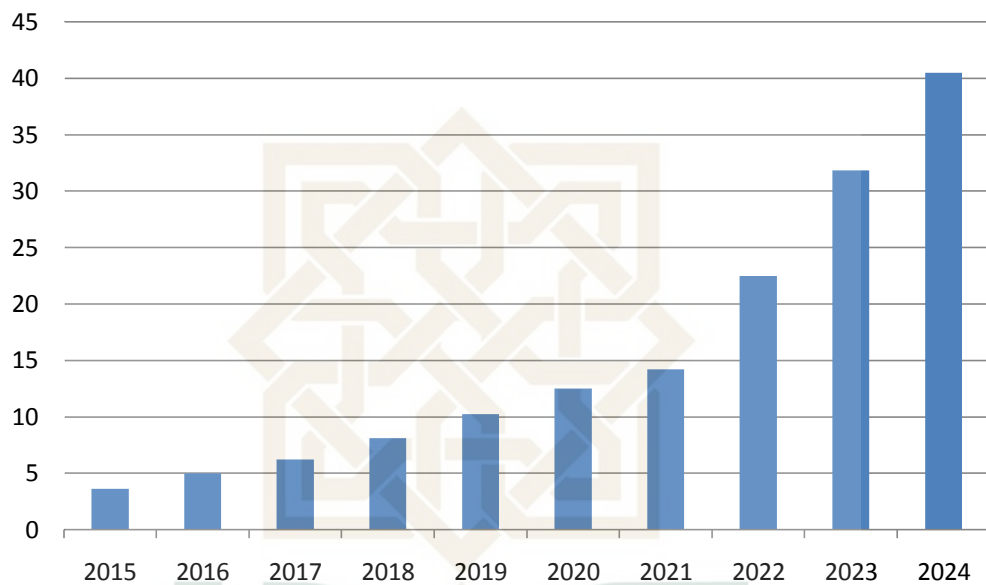
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara mengenai zakat saat ini, tentulah berbeda dengan kondisi zakat ketika dizaman ke khalifahan Umar bin Abdul Aziz, bagaimana zakat bukan sekedar angka, akan tetapi denyut nadi ekonomi yang menghidupkan negeri, harta yang ditunaikan membersihkan jiwa pemiliknya, dan menyambung hidup sesama. Ketika zakat disalurkan dengan adil, maka tak ada lagi tangan yang meminta - minta, bahkan para amil kesulitan menemukan orang miskin, ketika zakat dijalankan dengan amanah, maka keadilan sosial bukan lagi hanya sekedar mimpi melainkan kenyataan yang hidup dalam struktur masyarakat. Menghidupkan kembali semangat berzakat seperti di masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz bukan hal mustahil. Namun, dibutuhkan komitmen dari berbagai elemen negara seperti lembaga zakat, tokoh agama, akademisi, dan tentu saja masyarakat untuk memulihkan ruh zakat sebagai bagian dari sistem yang membebaskan manusia dari kelaparan dan ketimpangan. Karena zakat pada hakikatnya, bukan hanya tentang memberi, tetapi tentang merajut ulang ikatan kemanusiaan yang tercerai-berai.

Dalam konteks ini, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadikan zakat sebagai instrumen keadilan sosial sebagaimana dicontohkan dalam sejarah Islam. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, sebagaimana terlihat dari *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) tahun 2023, jumlah warga Indonesia yang beragama Islam mencapai 240,62 juta jiwa. Proporsi ini setara dengan 86,7% dari total populasi dalam negeri. Negara ini memiliki potensi zakat yang sangat besar. Menurut data BAZNAS, Indonesia memiliki potensi zakat tahunan sebesar Rp327 triliun. Namun, hanya sekitar Rp22,47 triliun yang benar-benar terkumpul. Potensi ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan potensi yang

dapat dicapai dengan peningkatan distribusi dan pengelolaan zakat. (Puskas BAZNAS, 2022). Menurut hasil analisis yang dilakukan oleh BAZNAS, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam pengumpulan zakat secara nasional antara tahun 2015 hingga 2024.



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan ZIS 2015 - 2024

Sumber: Data diolah dari Statistik BAZNAS Tahun 2015 - 2024

Zakat, infak, dan sedekah mengalami peningkatan positif antara tahun 2015 dan 2024, seperti yang diilustrasikan grafik di atas. Pada tahun 2024, penghimpunan zakat meningkat sebesar Rp. 40,509 Triliun atau 27 persen dibandingkan dengan tahun 2023 (Statistik BAZNAS, 2024).

Menurut Prof. Ir. H. M. Nadrattuzaman Hosen M.S., M.Ec., Ph.D., selaku pimpinan BAZNAS RI Bidang Teknologi dan Informasi mengatakan perlu dilakukannya digitalisasi untuk pengumpulan yang lebih optimal dan efisien. Langkah ini akan membantu lembaga-lembaga filantropi dalam memperluas wilayah jangkauan mereka dan memperluas komunitas sasaran (Sari, *et al*, 2022). Seperti yang dikemukakan oleh Abdelkader, konsep filantropi digital telah mengalami perkembangan positif dalam beberapa tahun belakangan, terutama seiring pertumbuhan internet yang memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan zakat, infak, dan sedekah sekaligus inovasi yang

membantu untuk meningkatkan pengumpulan dan pendistribusian dana filantropi tersebut.

Financial Technology bisa menjadi solusi dalam pengumpulan dana ZIS (Fahlevi, 2018). Sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas mereka yang terus meningkat, *financial technology* atau *fintech*, berupaya untuk memudahkan orang memenuhi kebutuhan mereka yang terus meningkat. (Narastri, 2020). Di beberapa negara, termasuk indonesia, perkembangan teknologi digital mengalami kemajuan yang signifikan. Survei tahun 2023 dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan bahwa Indonesia memiliki lebih dari 215,63 juta pengguna internet antara tahun 2022 dan 2023. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 2,67% dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai 210,03 juta pengguna. Proporsi pengguna internet ini setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang berjumlah 275,77 juta jiwa. (APJII, 2023). Di tengah tingginya penetrasi internet dan penggunaan aplikasi digital, termasuk di kalangan Muslim Indonesia, potensi pemanfaatan *fintech* dalam pengumpulan zakat menjadi sangat strategis, terutama di wilayah seperti Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki tingkat melek teknologi yang tinggi.

Meskipun sarana pembayaran zakat melalui *fintech* telah tersedia, minat masyarakat dalam membayar ZIS masih bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti psikologis sosial, spiritual dan teknologi. Pengaruh sosial sangat memainkan peran penting, seperti pengaruh dari lingkungan sekitar, norma budaya, dan dorongan kolektif dari komunitas keagamaan yang bisa mendorong atau justru menghambat perilaku berzakat secara digital. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap perilaku masyarakat muslim dalam membayar zakat melalui teknologi memerlukan pendekatan teoretis yang multidimensi.

Salah satu pendekatan yang dapat menjawab permasalahan mengapa orang memutuskan untuk membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) adalah melalui Teori Perilaku Terencana (TPB). Diperkenalkan oleh Ajzen pada

tahun 1991, TPB menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dibentuk oleh tiga faktor utama: sikap mereka terhadap perilaku tersebut, norma subjektif yang mereka persepsikan dari orang lain, dan rasa kendali mereka dalam melakukan perilaku tersebut. Teori ini banyak digunakan dalam studi perilaku individu, termasuk dalam konteks perilaku religius seperti membayar zakat.

Pada tahun 2003, Venkatesh dan timnya mengembangkan Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), yang mengidentifikasi faktor-faktor kunci seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kebiasaan untuk menjelaskan bagaimana individu mengadopsi teknologi. Dalam pengembangannya, UTAUT juga sering memasukkan variabel tambahan seperti kepercayaan dan religiusitas untuk menyesuaikan dengan konteks perilaku berbasis nilai, seperti perilaku keagamaan.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini, seperti yang diteliti oleh Nuryahya et al. (2022), hasil penelitian menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial dari model UTAUT memengaruhi niat penggunaan platform zakat digital. Sementara itu, studi Ninglasari (2018) mengintegrasikan TPB dan TAM, menemukan bahwa sikap dan kontrol perilaku sangat berperan dalam membentuk niat membayar zakat secara online. Penelitian Jaenudin et al. (2024) yang menggabungkan UTAUT2 dan model trust juga menegaskan pentingnya kepercayaan sebagai faktor utama dalam penggunaan layanan zakat digital. Maka dengan demikian penelitian ini berupaya mengisi secara empiris terkait dengan perilaku niat membayar ZIS sehingga memberikan pemahaman secara komprehensif dalam perilaku keberagamaan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah dan memperkaya literatur yang ada, sekaligus memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi lembaga pengelola zakat. Dengan menggabungkan TPB dan UTAUT dalam satu model integratif. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk

mengkaji secara mendalam variabel-variabel yang mempengaruhi minat masyarakat muslim dalam menggunakan *financial technology* untuk membayar zakat, infak, dan sedekah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai lokasi penelitian ini didasarkan pada sejumlah pertimbangan seperti potensi zakat yang besar dengan potensi tahunan Rp 2,6 Triliun dan realisasi pengumpulan zakat hanya Rp 67,5 miliar (BAZNAS DIY, 2024). Pertimbangan selanjutnya yaitu konseptual dan strategis. Secara konseptual, karakteristik masyarakat Muslim di DIY sangat cocok dengan kerangka teori yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). DIY dikenal sebagai wilayah dengan masyarakat yang memiliki tingkat religiositas yang tinggi, terorganisir dalam komunitas keagamaan yang kuat, dan masih menjunjung nilai-nilai sosial tradisional seperti gotong royong, ketaatan terhadap tokoh agama, serta solidaritas sosial. Kondisi ini mendukung eksplorasi terhadap variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terkait konteks perilaku donasi melalui platform *financial technology*.

Secara strategis, DIY merupakan daerah dengan infrastruktur teknologi yang cukup maju, penetrasi internet yang tinggi, serta tingkat literasi digital dan literasi keuangan yang relatif lebih baik dibandingkan banyak daerah lain di Indonesia. Yogyakarta juga dikenal sebagai "kota pelajar" dan pusat pengembangan inovasi digital, termasuk hadirnya beberapa startup berbasis syariah dan platform pembayaran ZIS berbasis digital yang aktif di wilayah ini. Hal ini menjadikan DIY sebagai objek penelitian yang ideal untuk meneliti penerimaan dan adopsi teknologi keuangan dalam konteks ibadah sosial masyarakat Muslim dan memperkuat signifikansi kajian ini. Diharapkan dari temuan penelitian ini dapat memberikan dasar pengembangan strategi edukasi, teknologi, dan pelayanan yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan partisipasi zakat digital di Indonesia khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*?
2. Apakah norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*?
3. Apakah kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*?
4. Apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim di Daerah Istimewa dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*?
5. Apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta membayar dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*?
6. Apakah pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*?
7. Apakah kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*?
8. Apakah sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*) berpengaruh terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*?

9. Apakah keyakinan diri (*self-efficacy*) berpengaruh terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh sikap (*attitude*) terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*.
2. Untuk menganalisis pengaruh norma subjektif (*subjective norm*) terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*.
3. Untuk menganalisis pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*.
4. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*.
5. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi usaha (*effort expectancy*) terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*.
6. Untuk menganalisis pengaruh faktor sosial (*social influence*) terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*.
7. Untuk menganalisis pengaruh kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam

menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*.

8. Untuk menganalisis sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*) terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*.
9. Untuk menganalisis pengaruh keyakinan diri (*self-efficacy*) terhadap minat masyarakat Muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunaikan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Studi ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk menghubungkan teori tentang zakat dan teknologi ke dalam praktik nyata masyarakat, khususnya di Yogyakarta serta Penelitian ini bukan hanya untuk memenuhi tugas akademik, tetapi juga sebagai bekal peneliti menjadi pribadi yang peduli, solutif, dan siap memberi kontribusi bagi umat.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memperkaya literatur di bidang ekonomi syariah dan teknologi keuangan, khususnya dalam konteks zakat dan menjadi pijakan awal bagi riset-riset lanjutan yang ingin mengkaji peran teknologi dalam peningkatan kepatuhan umat Islam terhadap kewajiban zakat.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan dampak praktis bagi masyarakat, khususnya umat Muslim. Dengan memahami bagaimana teknologi keuangan (*financial technology*) dapat mempermudah pembayaran zakat, masyarakat bisa lebih sadar dan termotivasi untuk menunaikan kewajiban zakat secara praktis dan tepat waktu. Selain itu, hasil penelitian ini dapat

membuka wawasan masyarakat tentang berbagai layanan digital yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini penting agar masyarakat tidak tertinggal dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk tujuan ibadah dan sosial.



BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat muslim dalam membayar Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) menggunakan *financial technology* maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sikap (*Attitude*) individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berperilaku (*Behavioral Intention*) masyarakat Muslim dalam menggunakan teknologi finansial sebagai sarana pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Sikap positif terhadap kemudahan, keamanan, dan manfaat *financial technology* akan meningkatkan niat berperilaku masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakat dan sedekah melalui platform digital.
2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berperilaku (*Behavioral Intention*) masyarakat Muslim dalam menggunakan teknologi finansial sebagai sarana pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Hal ini dikarenakan norma subjektif mencerminkan dorongan positif pengaruh sosial dari lingkungan sekitar seperti keluarga, tokoh agama, dan komunitas, dimana dorongan sosial itu memiliki peranan penting dalam membentuk niat individu untuk memanfaatkan teknologi dalam menunaikan kewajiban keagamaannya
3. Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berperilaku (*Behavioral Intention*) masyarakat Muslim dalam menggunakan teknologi finansial sebagai sarana pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasa kemampuan dan kemudahan yang dirasakan oleh masyarakat Muslim dalam menggunakan

financial technology, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berzakat, berinfaq, dan bersedekah secara digital.

4. Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berperilaku (*Behavioral Intention*) masyarakat Muslim dalam menggunakan teknologi finansial sebagai sarana pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Hal ini bisa disebabkan persepsi masyarakat Muslim terhadap seberapa besar manfaat atau peningkatan kinerja yang ditawarkan oleh penggunaan teknologi keuangan tidak secara langsung memengaruhi minat mereka untuk menggunakan layanan digital dalam menunaikan ZIS.
5. Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berperilaku (*Behavioral Intention*) masyarakat Muslim dalam menggunakan teknologi finansial sebagai sarana pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Persepsi dari masyarakat Muslim terkait tingkat kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan teknologi keuangan tidak menjadi faktor penentu dalam membentuk minat mereka untuk berzakat, berinfaq, atau bersedekah secara digital.
6. Pengaruh Sosial (*Social Influence*) berpengaruh positif terhadap niat berperilaku (*Behavioral Intention*) masyarakat Muslim dalam menggunakan teknologi finansial sebagai sarana pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Hal ini terbukti, dorongan atau pandangan dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, ataupun tokoh agama dapat mempengaruhi keputusan individu dalam memilih metode digital untuk berzakat, berinfaq, dan bersedekah.
7. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat Berperilaku (*Behavioral Intention*) masyarakat muslim dalam menggunakan teknologi finansial sebagai sarana pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Hal ini disebabkan tersedianya dukungan infrastruktur, akses teknologi, dan

bantuan teknis yang memadai dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan digital dalam menunaikan kewajiban dalam membayar zakat.

8. Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berperilaku (*Behavioral Intention*) masyarakat Muslim dalam menggunakan teknologi finansial sebagai sarana pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Karena semakin positif sikap individu terhadap penggunaan teknologi seperti merasa nyaman, aman, percaya, dan terbuka terhadap inovasi digital, maka semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan platform digital dalam menunaikan ZIS.
9. Keyakinan diri (*Self-Efficacy*) terhadap *Behavioral Intention* (BI) / Niat Berperilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berperilaku (*Behavioral Intention*) masyarakat Muslim dalam menggunakan teknologi finansial sebagai sarana pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Sebab semakin tinggi tingkat kepercayaan diri masyarakat dalam memahami dan mengoperasikan teknologi keuangan, semakin besar pula minat mereka untuk memanfaatkannya dalam menunaikan ZIS.

B. Implikasi penelitian

Secara teoritis penelitian ini memberikan pengembangan dalam melihat perilaku pengguna teknologi, khususnya dalam konteks keagamaan seperti pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah melalui *financial technology*.

1. Penelitian yang mengintegrasikan model *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) membuka ruang untuk pengembangan teori adopsi teknologi yang lebih kontekstual dengan mempertimbangkan dinamika sosial dan psikologis masyarakat dalam menggunakan teknologi berbasis digital untuk tujuan ibadah.

2. Hasil penelitian ini juga memberikan sejumlah implikasi praktis yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, khususnya lembaga amil zakat dan pengembang *financial technology (fintech)*, dalam mendorong adopsi teknologi keuangan syariah. Lembaga amil zakat diharapkan terus membangun citra positif, edukasi yang berkelanjutan, kampanye publik dan kolaborasi dengan tokoh agama terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembayaran ZIS. Dimana sesuai dengan variabel yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini seperti variabel *Subjective Norm* (Norma Subjective), *social influence* (pengaruh sosial) dan *self-efficacy* (keyakinan diri) yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam praktik ibadah tidak dapat dianalisis semata melalui persepsi individu, tetapi harus mempertimbangkan dinamika sosial dan psikologis yang lebih luas.

C. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan peneliti yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, mengingat keterbatasan dana dan waktu dalam penyusunan penelitian ini, maka pasti banyak kekurangan.

1. Sampel pada penelitian ini terbatas pada masyarakat Muslim di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan karakteristik demografis yang relatif homogen. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas, khususnya di daerah dengan tingkat literasi digital atau kebiasaan berzakat yang berbeda.
2. Variabel religiusitas dan kepercayaan syariah belum diteliti secara eksplisit. Penelitian lanjutan disarankan untuk memasukkan dimensi religius sebagai faktor moderasi atau mediasi, guna mengetahui sejauh mana nilai-nilai keagamaan mempengaruhi adopsi teknologi digital dalam konteks ibadah.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau studi kasus dapat memberikan pemahaman yang lebih kontekstual terkait alasan

psikologis, budaya, dan spiritual di balik penerimaan atau penolakan terhadap penggunaan *fintech* untuk ZIS.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdelkader, O. A. (2017). Significant concerns influence online pro bono volunteering of faculty members. *Computers in Human Behavior*, 73, 547–553. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.03.072>
- Acceptance model. *Perbanas Journal of Islamic Economics & Business*, 2(2), 149-156
- Afandi, Y. M. (2021). Antecedents of digitizing ZIS payments: A TAM and TPB approaches. *Journal*
- Ahwal, H. (2021). Wakaf tunai berbasis crowdfunding: Persepsi generasi Z & Y. *Jurnal Al-Iqtishad*,
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*,
- Ajzen, I. (2012). The theory of planned behavior. In *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume*
- Al Athar, M. D., & Al Arif, M. N. R. (2021). The intention of the millennial generation in paying
- Alexandra, K., & Puspawati, D. (2025). Theory of Planned Behaviour Pada Niat Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Secara Online. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1912–1927. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1593>
- Alfian, M., & Widodo, N. M. (2022). Faktor Penentu Keberhasilan Penggunaan *Fintech* dalam Pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2651–2656. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6030>
- Anjaswati, N., & Berakon, I. (2022). UTAUT dan kepuasan berzakat melalui *Fintech*: Peran
- Anugrah, Z., Suhaebah, L., Pramudita, T. R., & Yusuf, R. (2024). Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence pada Behavioral Intention Aplikasi Gojek di Kabupaten Garut. *Journal of*

- Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS), 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.56855/analysis.v2i1.908>
- Ariyani, D., Kurniawan, H., & Nurhadi, B. (2024). E-Zakat in the digital era: A study on the determinants of usage intention based on UTAUT and TAM. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 6(1), 1–14.
- Aulia D. F., Ahmad A.R., Clarashinta. C., Khusnul F., (2021). Z Generation's Intention To Use Zakat Digital Payment; The Mediating Effect of trust
- Badan Amil Zakat Nasional. (2024). Statistik Zakat Nasional 2015 - 2024 [Internet]. [diakses 2025 Jun 01]. Tersedia pada: <https://baznas.go.id/statistik-zakat-nasional>
- Bananuka, J., Kasera, M., Najjemba, G. M., Musimenta, D., Ssekiziyivu, B., & Kimuli, S. N. L. banking. *Journal of Islamic Marketing*, 11(1), 81–96. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-20180025>
- Budiman, J., Hesniati, H., Vincent, V., Kho, C., Devin, D., & Kelly, K. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Niat Gen Z Untuk Mengadopsi *Fintech* Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1944–1955. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i3.1411>
- CAF World Giving Index. (2022). *CAF World Giving Index 2022*. <https://cafonline.org/aboutus/publications/caf-world-giving-index-2022>
- Che, M., Salleh, M., Abdul, M., & Chowdhury, M. (2020). Technology adoption among zakat *Conference of Zakat Proceedings*. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.133>
- Diniyah, F. (2021). Faktor yang mempengaruhi niat perilaku muslim menggunakan platform crowdfunding waqf: Teori UTAUT model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). *Ekonomi dan Keuangan*. 17(1). 16-34. <http://dx.doi.org/10.24014/jiq.v17i1.12580>
- Fajar Subekhi, R., & Ratnasari, R. T. (2018). Religiousity And Theory Of Planned Behaviour Towards Intention To Give Infaq. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*

- Islam (Journal of Islamic Economics and Business), 3(2), 158–167.
<https://doi.org/10.20473/jebis.v3i2.7028>
- Ferdana, A. D., Ridlwan, A. A., Canggih, C., & Fikriyah, K. (2024). Z Generation's Intention to Use Zakat Digital Payment: The Mediating Effect of Trust. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, (fokus UTAUT & sikap).
- Friantoro, D., & Zaki, K. (2018). Do we need financial technology for collecting zakat? *International*
- Ghozali. I. (2014). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0*.
- Hair, J. F. , J., Black, W. C., Babib, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis* (7th
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Hasyim, F., Awwal, M. A.-F., & al Amin, N. H. (2020). ZISWAF digital payment as an effort to How does zakat institution respond to *Fintech*? Evidence from BAZNAS, Indonesia.
- Hudaefi, F. A., Beik, I. S., Zaenal, M. H., Choiri, M., Farchatunnisa, H., & Junari, U. L. (2020). institutions in Malaysia: An observation. *4 International Conference of Zakat Proceedings. International Journal of Zakat and Islamic Philanthropy*, 2, 2672–7471.
- Ichwan, A. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui *Fintech* Gopay. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 129–135. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1011>
- Ilmi, N., Ridlwan, A. A., Fahrullah, A., Timur, Y. P., & Alam, M. K. (2024). The Impact of Subjective Norm and Religiosity on Zakat Compliance of Muslim Entrepreneurs: The Mediating Role of Intention. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 9(2), 230 - 244.<https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i2.584>

- Irawati, N., & Fitriyani, E. N. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi minat shadaqah non tunai.
- Islam. *Pusaka*, 10(1), 140–152. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i1.670>
- Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2), 179-202.
- Khaliq, & Yahaya, (2019). Factors Affecting the Acceptance of Financial Technology among Asnaf for the Distribution of Zakat in Selangor- A Study Using UTAUT. 035-046. 10.31436/jif.v8i0.345.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W. Jr., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). *Adequacy of sample size in health studies*. World Health Organization.
- Mahardika, Mei Candra. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kendali Perilaku terhadap Niat Kepatuhan Pegawai IAIN Surakarta dalam Membayar Zakat." *Academic Journal of Da'wa and Communication* 1.2 (2020): 383-408.
- Meitiana. *Perilaku Pembelian Konsumen:Sebuah Tinjauan Literatur Theory of Planned Behavior*.Jurnal Ekonomi Modernisasi 2017. ISSN 2502-4578
- Mohd Khalil, N., Amin, H., & Azman, N. (2020, September 30). Compliance Intention to Pay Zakat on Salary. *International Journal of Zakat*, 5(2), 37-50. <https://doi.org/https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i2.204>
- Musahidah, U., & Sobari, N. (2021). Determinants of the intentions of Indonesian Muslim
- Ningtias, P. R., & Nadya, S. P. (2022). Analisis ketertarikan wakaf generasi muda dengan teknologi
- Nur Aisyah Indarningsih, Muhammad Agus Futuhul Ma'wa, Muh. Noval Waliyuddinsyah (2023), Zakat, infaq, shadaqah, and waqf using financial technology: Millennial generation perspective, *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship (RISFE)*.
- Nuryahya, E., Mahri, A. J. W., Nurasyiah, A., & Adiresuty, F. (2022). Technology acceptance of zakat payment platform: An analysis of modified UTAUT. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 6(1), 142–

159. *Of Finance and Islamic*, 4(2), 55 - 76. <https://doi.org/10.22515/jfib.v4i2.4899>

Othman Y.H, Yusuff, M. S.S., Saufi, M. S. A., Hafsha, S. (2017). The Influence of Knowledge, Islamic Religiosity and Self-Efficacy on the Intention to Pay Income Zakat among Public Educators in Kedah, Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11), 1117-1127. <https://europub.co.uk/articles/-A-624704>

Pati, U. K. Pujiono, P., & Pronoto, P. (2021). Sharia *fintech* as a sharia compliance solution in the Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Use Behavior Pada Penggunaan Aplikasi Gojek. (2024). *Teknika*, 13(1), 109 119. <https://doi.org/10.34148/teknika.v13i1.761>

Puskas BAZNAS. (2024). Outlook zakat indonesia 2024. In *Puskas Baznas*. Puskas BAZNAS.

PW NU Care-Lazisnu D.I. Yogyakarta tahun 2019. *Jurnal MD: Jurnal Manajemen Dakwah*, reach millennials. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 183–210.

Rachmat, & Baga, Lukman & Purnaningsih, Ninuk. (2020). Penghimpunan Dana Zakat Infak Sedekah Berdasarkan Intensi Perilaku Muslim Gen Y dalam Penggunaan Teknologi Digital Payment. *AL-MUZARA'AH*. 8. 95-108. 10.29244/jam.8.2.95-108.

Ramadhani, Rizki Y., and Meri I. Hapsari. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 9, no. 3, 31 May. 2022, pp. 401-412, doi:[10.20473/vol9iss20223pp401-412](https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp401-412).

Religiositas sebagai variabel moderasi. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(2), 211–234.

- Saibil, M., & Romadoni, M. A. (2024). Niat dan perilaku mahasiswa dalam melakukan transaksi ZISWAF secara digital melalui layanan M-banking syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 77–90.
- Sari, D. P., Satibi, I., Haris, A., & Qoyum, A. (2023). Harnessing *Fintech* for ZIS Payment in Indonesia: A Millennial Perspective. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(2), 334 - 366. <https://doi.org/10.22373/share.v12i2.15792>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th Ed.),
- Siagian, S. ., & Nasution. Y. S. J (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Niat Perilaku Muslim Menggunakan Platform Crowdfunding Zakat: Teori Utaut Model. *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 60–77. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v4i1.8478>
- Siripipatthanakul, S., Limna, P., Sriboonruang, P., & Kaewpuang, P. (2022). Applying the TPB and
- Syujai, M. (2022). Transformasi filantropi digital berbasis aplikasi *fintech* e-money dalam perspektif technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425-478.
- The Covid-19 pandemic. *International Journal of Computing Sciences Research*. 7(7), 1362-1384. the UTAUT models predicting intentions to use telemedicine among Thai people during
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information
- Wahyudin, W., Wulandari, S. Z., & Pradisti, L. (2020). Analisis intensi membayar zakat berdasar planned behaviour approach (studi pada Lazis Baitul Arqam Purwokerto). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 20(4).
- Wibowo, A. H., Mursityo, Y. T., & Herlambang, A. D. (2019). Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy dan Social Influence terhadap Behavioral Intention dalam Implementasi Aplikasi SIMPG PT Perkebunan

Nusantara XI Surabaya. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 3(9), 9047–9053.

Wiley & Sons. zakat through digital payments. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, Zakat, infak, sedekah, and waqf using financial technology:

